

ANALISIS LAPORAN ARUS KAS SEBAGAI ALAT PENGAMBILAN KEPUTUSAN MANAJEMEN PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Mohammad Adib Azmi

Isroil

Hasun

Diana Lestari

Turiyah

azmi.adib@gmail.com

Fakultas Ekonomi Universitas Madura

ABSTRACT

This study aims to determine the financial performance of a company by using an analysis of cash flow statements for companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2016-2020 period. This research uses qualitative and quantitative descriptive research types that aim to describe the conditions that occur in order to see, reveal, and accurately describe the things that are being faced and draw conclusions. The data analysis technique used is the ratio analysis of cash flow statements.

The results of the research from calculating cash flow reports and analyzing cash flow statements show that the effectiveness of PT Berlina Tbk's cash flow performance over a period of 5 years (2016-2020) is less effective. Judging from the calculation of cash flow statements, there are more ratios below number 1 which illustrates that the company unable to fulfill its obligations and commitments. This is because during 2014-2016 PT Berlina Tbk has not presented a cash flow report and conducted an analysis of cash flow reports so that the cash flow performance cannot be known earlier for improvement efforts to be made, especially in increasing the company's cash flow.

Keywords: *Statement of Cash Flow, Analysis of Statement of Cash Flow and Financial Performance of the Company*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan suatu perusahaan dengan menggunakan analisa laporan arus kas pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif dan kuantitatif yang bertujuan untuk mendeskripsikan kondisi yang terjadi untuk melihat, mengungkapkan, dan menggambarkan secara tepat hal-hal yang sedang dihadapi serta menarik kesimpulan. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis rasio laporan arus kas.

Hasil penelitian dari perhitungan laporan arus kas dan analisis laporan arus kas menunjukkan efektivitas kinerja arus kas PT Berlina Tbk selama kurun waktu 5 tahun (2016-2020) kurang efektif, dilihat dari perhitungan laporan arus kas terdapat lebih banyak rasio dibawah angka 1 yang menggambarkan bahwa perusahaan tidak mampu memenuhi kewajiban serta komitmennya. Hal ini dikarenakan selama tahun 2014- 2016 PT Berlina Tbk belum menyajikan laporan arus kas dan melakukan analisis laporan arus kas sehingga kinerja

arus kas tidak bisa diketahui lebih awal untuk dilakukan upaya-upaya perbaikan terutama dalam meningkatkan arus kas perusahaan.

Kata Kunci : Laporan Arus Kas, Analisa Laporan Arus Kas dan Kinerja Keuangan Perusahaan

PENDAHULUAN

Perkembangan dunia bisnis belakangan ini semakin kompetitif. Para pengusaha harus semakin cermat dalam melihat peluang-peluang bisnis yang ada serta memerlukan strategi-strategi dan menerapkan langkah-langkah yang tepat agar perusahaan tetap dapat eksis dan berkembang. Seperti layaknya manusia yang terus bekerja, berusaha dan menabung untuk mampu bertahan hidup dan untuk kepentingan masa depannya, begitu pula dengan perusahaan yang harus mampu bersaing, bertahan dan berinvestasi demi kelangsungan hidup perusahaan. Pada dasarnya tujuan dari setiap perusahaan adalah menghasilkan laba. Mereka yang mempunyai kepentingan terhadap perkembangan suatu perusahaan sangat-sangatlah perlu untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan tersebut. Adapun pihak-pihak yang berkepentingan itu adalah para pemilik perusahaan, manager perusahaan, investor, kreditur, pemerintah, para karyawan dan pihak-pihak internal lainnya.

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang dikeluarkan Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) telah mensyaratkan penyajian laporan arus kas sebagai salah satu laporan keuangan yang wajib disajikan terutama untuk pelaporan keuangan pada pemakai eksternal perusahaan. Setiap perusahaan harus menyajikan laporan arus kas tersebut sebagai bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan untuk setiap periode penyajian laporan keuangan. Laporan arus kas berfungsi memberikan informasi bagi para pemakai laporan keuangan untuk menilai kebutuhan perusahaan dalam menggunakan arus kas tersebut.

Persyaratan penyajian laporan arus kas tersebut dimaksudkan agar laporan keuangan perusahaan dapat lebih memenuhi tujuannya yaitu memberikan informasi yang baik dan berguna bagi pemakainya sebagai alat pengambilan keputusan. Agar mendapat informasi yang berguna bagi pengambilan keputusan pemakai laporan keuangan seperti investor, kreditur, pihak manajemen perusahaan, atau pemakai lainnya maka dilakukan analisis terhadap laporan keuangan perusahaan. Analisis laporan keuangan didalamnya melibatkan penilaian atas kondisi keuangan perusahaan di masa lalu, di masa sekarang dan di masa yang akan datang agar dapat diidentifikasi kondisi kesehatan keuangan perusahaan yang mungkin dapat menimbulkan masalah dimasa yang akan datang nantinya. Hasil analisis laporan keuangan inilah yang kemudian akan menjadi dasar oleh mereka dalam pengambilan keputusan. Oleh karena itu agar pemakai laporan keuangan dapat mengambil keputusan yang tepat maka informasi yang terkandung dalam laporan keuangan harus benar - benar diperhatikan.

PT Berlina Tbk. Yang menjadi subjek penelitian ini merupakan salah satu bentuk Perseroan Terbatas, fokus utama perusahaan adalah untuk melayani industri produk-produk kosmetika, farmasi, makanan dan minuman, barang-barang industri lain sebagainya. Tujuan utama perusahaan adalah untuk memberikan kontribusi terhadap keberhasilan para pelanggan, membantu dan bekerja sama atas dasar kemitraan para pelanggan, untuk mencapai tujuan-tujuannya. Hal ini menjamin kesinambungan perkembangan dan

keberhasilan PT Berlina Tbk. PT Berlina Tbk tentunya sangat membutuhkan cash flow dan juga manajemen perusahaan baik untuk menunjang dan membiayai kegiatan rutin perusahaan sehari-hari, membayar gaji karyawan maupun dalam rangka pembiayaan pengembangan perusahaan. Setiap perusahaan tentu sangat membutuhkan cash flow dan manajemen yang baik untuk menunjang kegiatan operasionalnya.

Proses penyusunan laporan arus kas jika tidak dikelola dengan baik akan mengakibatkan kerugian dalam perusahaan salah satunya manajemen perusahaan kesulitan dalam membuat dan mengambil keputusan karena tidak memperoleh informasi yang akurat untuk dijadikan acuan. Pentingnya pemahaman dalam menyusun laporan arus kas jika diperhitungkan dengan baik, maka akan memberikan informasi atau gambaran mengenai kondisi keuangan pada suatu periode tertentu menyangkut aspek penghimpunan dana seperti yang digunakan oleh PT. Berlina Tbk dalam mengelola pembiayaan kegiatan rutin sehari-hari. Berbagai penelitian dan pendapat juga telah menegaskan pentingnya analisis laporan arus kas dan analisis laporan arus kas dianggap akan melengkapi analisis laporan keuangan secara keseluruhan sehingga akan meningkatkan kemampuan untuk mengevaluasi prestasi perusahaan, kemampuan perusahaan menghasilkan kas serta menunjukkan kekuatan dan kelemahan perusahaan yang kemudian dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan.

Ditambah dengan adanya PSAK No. 2 yang mengharuskan penyajian laporan arus kas sebagai bagian integral dari laporan keuangan perusahaan, maka peran analisis arus kas akan semakin besar dan akan selalu menjadi bagian dari analisis keuangan perusahaan. Mengingat pentingnya peran dan manfaat analisis arus kas perusahaan seperti yang dijelaskan di atas, diharapkan sangat membantu para manajemen perusahaan dalam pengambilan keputusan sehingga operasional perusahaan tersebut dapat berjalan dan perusahaan dapat berkembang dengan baik dan lancar. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis peran analisa laporan arus kas terhadap perusahaan dalam pengambilan keputusan manajemen PT.Berlina Tbk.

Setiap perusahaan yang baik harus mencermati dan menganalisis perkembangan kegiatan usahanya dari waktu ke waktu agar dapat diketahui apakah perusahaan mengalami kemajuan atau kemunduran dan perlu mengetahui keadaan keuangan pada saat tertentu dengan menganalisis laporan keuangan. Laporan keuangan yang baik terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan ekuitas pemegang saham, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Ketiga aktivitas laporan arus kas ini merupakan salah satu hal terpenting yang digunakan manajemen dalam menilai kinerja keuangan suatu perusahaan.

Kinerja keuangan merupakan gambaran kondisi keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu. Salah satu bagian dari laporan keuangan yang dapat digunakan untuk mengukur kinerja keuangan adalah laporan arus kas. Rasio yang dapat digunakan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan dalam menganalisis laporan arus kas sebagai berikut: Rasio Arus Kas Operasi (AKO), Rasio Cakupan Kas terhadap Bunga (CKB), Rasio Cakupan Kas terhadap Hutang Lancar (CKHL), Rasio Pengeluaran Modal (PM), Rasio Total Hutang (TH),. Tabel berikut ini menunjukkan aktivitas laporan arus kas PT Berlina, Tbk pada periode tahun 2016 sampai dengan tahun 2020.

Tabel 1 Laporan Arus Kas Pada PT Berlina, Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016 sampai 2020

(Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Arus kas dari aktivitas operasi	Arus kas dari aktivitas Investasi	Arus kas dari aktivitas Pendanaan	kenaikan dan penurunan (kas dan setara kas)
2016	90.207.118	147.476.862	125.363.203	182.632.947
2017	9.047.191	8.002.311	91.932.807	90.887.927
2018	55.946.663	90.149.799	145.227.765	179.430.901
2019	142.202.375	14.513.600	166.844.583	39.155.808
2020	105.302.358	36.429.733	70.010.618	1.137.993
Rata-rata	80.541.141	59.314.461	119.875.795	98.649.115

Sumber: Laporan Arus Kas PT Berlina, Tbk (www.idx.co.id)

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa setiap aktivitas laporan arus kas berfluktuasi. Arus kas operasi cenderung menurun dari tahun ke tahun, Arus kas dari aktivitas operasi tertinggi berada pada tahun 2019 sebesar Rp. 142.202.375 dan terendah berada pada tahun 2017 sebesar Rp 9.047.191, hal ini disebabkan kas yang dikeluarkan untuk pajak, biaya administrasi lainnya dan kegiatan usaha lainnya.

Arus kas dari aktivitas investasi juga mengalami penurunan dan juga seringkali mengalami peningkatan. Arus kas dari aktivitas investasi terendah berada pada tahun 2017 yaitu sebesar Rp. 8.002.311, hal ini disebabkan oleh kecilnya penerimaan arus kas masuk yang berasal dari aktivitas sedangkan pembayaran kas untuk pembelian aset tetap lebih besar dan perusahaan melakukan investasi.

Arus kas dari aktivitas pendanaan bisa dikatakan seimbang walaupun ada beberapa tahun yang mengalami penurunan. Arus kas dari aktivitas pendanaan terendah terjadi pada tahun 2020 yaitu sebesar Rp. 70.010.618, hal ini disebabkan oleh pada tahun ini perusahaan melakukan pembayaran utang dan pinjaman bank lainnya kepada pemilik saham.

Rumusan Masalah

- Bagaimana gambaran laporan arus kas dan kinerja keuangan pada PT Berlina, Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia
- Bagaimana kinerja keuangan PT Berlina, Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia bila diukur dengan analisis laporan arus kas?

Tujuan Penelitian

- Untuk mengetahui gambaran laporan arus kas dan kinerja keuangan pada PT Berlina, Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- Untuk mengetahui kinerja keuangan PT Berlina, Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia bila diukur dengan analisis laporan arus kas

Metodologi Penelitian

Menurut Sekaran (2006:15), desain penelitian adalah suatu cara yang sistematis dan objektif guna mendapatkan data yang diperoleh dapat dikumpulkan dan dianalisis untuk sampai solusinya. Desain penelitian yang digunakan dalam penulisan dan pembahasan

masalah yang berhubungan dengan skripsi ini adalah penelitian kepustakaan (*library research*).

Teknik pengumpulan data yang dilakukan metode dokumentasi. Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif dan kuantitatif. Hasil data yang diperoleh akan dianalisis secara deskriptif baik bersifat kualitatif dan kuantitatif.

LANDASAN TEORI

Laporan Keuangan

Laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan, pengumpulan dan pengolahan data keuangan yang disajikan dalam bentuk laporan keuangan atau ikhtisar lainnya sehingga dapat digunakan untuk membantu para pemakai di dalam menilai kinerja perusahaan sehingga dapat mengambil keputusan yang tepat.

Menurut Munawir (2004:5), laporan keuangan adalah dua daftar yang disusun oleh akuntan pada akhir periode suatu perusahaan. Kedua daftar itu adalah neraca atau daftar posisi keuangan dan daftar pendapatan atau daftar rugi laba. Sedangkan menurut Brigham dan Joel (2006:44), laporan keuangan adalah beberapa lembar kertas dengan angka-angka yang tertulis di atasnya, tetapi penting juga untuk memikirkan *asset-asset* nyata yang mendasari angka-angka tersebut

Menurut Rudianto (2012:17), tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi tentang posisi keuangan, kinerja keuangan, dan laporan arus kas suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi atau siapapun yang tidak dalam posisi dapat meminta laporan keuangan khusus untuk memenuhi kebutuhan informasi tertentu.

Laporan Arus Kas

Gambaran menyeluruh mengenai penerimaan dan pengeluaran kas hanya bisa diperoleh dari laporan arus kas, tetapi bukan berarti laporan arus kas menggantikan neraca atau pun laba rugi melainkan saling melengkapi. Menurut Kieso, Weygant dan walfield (2008:247) laporan arus kas yaitu laporan yang melaporkan penerimaan kas, pembayaran kas, dan perubahan bersih pada kas yang berasal dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan dari suatu perusahaan selama satu periode dalam suatu format yang merekonsiliasi saldo kas awal dan saldo kas akhir periode.

Menurut Rudianto (2009:206), laporan arus kas adalah suatu laporan tentang aktivitas penerimaan dan pengeluaran kas perusahaandi dalam suatu periode tertentu, beserta penjelasan tentang sumber-sumber penerimaan dan pengeluaran kas tersebut. Menurut Martani, Dkk (2012:145), tujuan laporan arus kas adalah untuk menyajikan informasi tentang perubahan arus kas dan setara kas entitas selama satu periode yang diklasifikasikan berdasarkan aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Menurut Dyckman, Dukes dan Davis(2001 : 553), Pengklasifikasian arus kas terbagi atas :

a. Arus Kas Operasi (*Operating cash flow*)

Arus Kas Operasi (*Operating cash flow*) dikaitkan dengan kegiatan memproduksi dan menyerahkan barang, menyediakan jasa,serta transaksi lainnya yang diperhitungkan dalam penentuan Arus kas operasi adalah semua arus yang tidak didefenisikan sebagai

- kegiatan investasi atau pembiayaan.
- b. Arus Kas Investasi (*Investing Cash Flow*)
Arus Kas Investasi (*Investing Cash Flow*) dikaitkan dengan investasi dalam dan pelepasan (disposisi) aktiva pabrik serta sekuritas hutang dan ekuitas tertentu, memberikan dan menagih pinjaman, serta kegiatan strategis lainnya. Kategori ini penting untuk mengidentifikasi rencana pertumbuhan perusahaan. Pengeluaran modal dan akuisisi perusahaan anak merupakan keputusan strategis yang penting bagi suatu perusahaan.
- c. Arus Kas Pembiayaan
Arus Kas Pembiayaan dikaitkan dengan peroleh sumber daya dari pemilik dan pemberian pengembalian atas investasi mereka, peminjaman uang, dan pembayaran kembali pokok pinjaman.

Analisis Rasio Laporan Arus Kas

Analisis laporan arus kas menyajikan informasi mengenai sumber dan penggunaan kas serta peramalan sumber dan penggunaan kas tersebut di masa yang akan datang. Salah satu analisis kinerja keuangan dengan menggunakan laporan arus kas adalah analisis rasio laporan arus kas.

Menurut Darsono dan Ashari (2005:91), untuk menilai kinerja keuangan melalui laporan arus kas digunakan rasio arus kas sebagai berikut:

- a. Rasio Arus Kas Operasi (AKO)
Rasio ini digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas guna membayar komitmen-komitmennya (bunga, pajak, dan dividen preferen).

$$AKO = \frac{\text{Jumlah Arus Kas Operasi}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

- b. Rasio Cakupan Kas Terhadap Bunga (CKB)
Rasio ini digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membayar bunga atas hutang yang telah ada.

$$CKB = \frac{\text{Arus Kas Operasi} + \text{Bunga} + \text{Pajak}}{\text{Bunga}}$$

- c. Rasio Cakupan Kas Terhadap Hutang Lancar (CKHL)
Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar hutang lancar berdasarkan arus kas operasi bersih.

$$CKHL = \frac{\text{Arus Kas Operasi} + \text{Dividen Kas}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

- d. Rasio Pengeluaran Modal (PM)
Rasio ini digunakan untuk mengukur modal tersedia untuk investasi dan pembayaran hutang yang ada.

$$PM = \frac{\text{Arus Kas Operasi}}{\text{Pengeluaran Modal}}$$

e. Rasio Total Hutang (TH)

Rasio ini menunjukkan jangka waktu pembayaran hutang oleh perusahaan dengan asumsi semua arus kas operasi digunakan untuk membayar hutang.

$$TH = \frac{\text{Arus Kas Operasi}}{\text{Total Hutang}}$$

Kas dan Setara Kas

Menurut Rudianto (2009:200), kas merupakan alat pembayaran yang dimiliki perusahaan dan siap digunakan di dalam transaksi perusahaan, setiap saat diinginkan. Setara kas dimiliki untuk memenuhi komitmen kas jangka pendek, bukan untuk investasi atau tujuan lain. Untuk memenuhi persyaratan sebagai setara kas, suatu investasi harus segera dapat diubah menjadi kas dalam jumlah yang dapat ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan. Karenanya, suatu investasi pada umumnya memenuhi syarat sebagai setara kas hanya jika akan segera jatuh tempo dalam waktu, misalnya tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehannya. Investasi dalam bentuk saham tidak termasuk setara kas, kecuali substansi investasi saham tersebut adalah setara kas. Sebagai contoh, saham preferen yang dibeli dan akan segera jatuh tempo serta tanggal penebusan (redemption date) telah ditentukan.

Pengertian kas atau *cash* dalam akuntansi adalah aktiva perusahaan yang berbentuk uang tunai (uang kertas, uang logam, wesel, cek dan lainnya) yang dipegang oleh perusahaan ataupun disimpan di bank dan dapat digunakan untuk kegiatan umum perusahaan. Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), kas adalah sebuah investasi yang dapat bersifat sangat liquid, memiliki jangka pendek dan dapat dengan cepat dijadikan *cash* dalam jumlah tertentu tanpa menghadapi risiko atas perubahan nilai yang signifikan.

Kinerja Keuangan

Dalam menentukan kemampuan kinerja keuangan suatu perusahaan perlu diketahui kondisi keuangan perusahaan tersebut, apakah perusahaan mampu mengelola asset yang dimilikinya dengan efektif dan efisien. Dengan mengetahui kondisi perusahaan, maka dapat cepat diketahui penyebab permasalahan yang terjadi dalam operasional perusahaan dan dapat dengan cepat pula diambil langkah-langkah penyelamatan bila dianggap perlu.

Menurut Munawir (2002:50), kinerja keuangan adalah kemampuan dari suatu perusahaan dalam menggunakan modal yang dimiliki secara efektif dan efisien guna mendapatkan hasil yang maksimal. Sedangkan menurut Mulyadi (2007:359), penilaian kinerja adalah penentuan secara periodik efektivitas operasional suatu organisasi bagian organisasi dan persoalannya berdasarkan sasaran, standart dan kinerja yang telah ditetapkan sebelumnya.

Hubungan Laporan Arus Kas dengan Kinerja Keuangan

Menurut Darsono dan Ashari (2005), suatu perusahaan dinilai memiliki kinerja keuangan yang baik apabila:

- Rasio Arus Kas Operasi (AKO) di atas 1, mengindikasikan bahwa perusahaan mampu membayar kewajiban lancar, tanpa menggunakan arus kas dari aktivitas lain.
- Rasio Cakupan Arus Dana (CAD), mengindikasikan bahwa rasio yang besar menunjukkan kemampuan yang lebih baik dari laba sebelum pajak dalam menutup

- komitmen yang jatuh tempo dalam satu tahun.
- c. Rasio Cakupan Kas terhadap Bunga (CKB), mengindikasikan bahwa rasio yang besar menunjukkan arus kas operasi mempunyai kemampuan yang lebih baik dalam menutup biaya bunga sehingga kemungkinan perusahaan tidak mampu membayar bunga sangat kecil.
 - d. Rasio Cakupan Kas terhadap Hutang Lancar (CKHL), mengindikasikan bahwa rasio yang besar menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban lancar semakin besar.
 - e. Rasio Pengeluaran Modal (PM), mengindikasikan bahwa rasio yang rendah menunjukkan kemampuan yang rendah sedangkan rasio yang tinggi menunjukkan kemampuan yang tinggi dari arus kas dalam membiayai pengeluaran modal.
 - f. Rasio Total Hutang (TH), mengindikasikan bahwa rasio yang cukup rendah menunjukkan bahwa perusahaan mempunyai kemampuan yang kurang baik dalam membayar semua kewajibannya dari arus kas yang berasal dari aktivitas normal operasi perusahaan.
 - g. Rasio Arus Kas Bersih Bebas (AKBB), mengindikasikan bahwa rasio yang besar menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban kas dimasa mendatang dengan menggunakan arus kas operasi.
 - h. Rasio Kecukupan Arus Kas (KAK), mengindikasikan bahwa rasio yang besar menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menyediakan kas untuk memenuhi kewajiban dalam jangka 5 tahun mendatang.

PEMBAHASAN

Analisis

a. Analisis Rasio Arus Kas Operasi (AKO) PT Berlina, Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Pada uraian di bawah ini dapat dilihat rasio arus kas operasi (AKO) PT Berlina, Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tabel 2.

Tabel 2 Rasio Arus Kas Operasi (AKO) PT Berlina, Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 sampai 2020 (dalam jutaan rupiah)

Tahun	Arus kas bersih dari aktivitas operasi	Kewajiban lancar	Ako (%)
2016	90.207.118	560.277.480	0,16
2017	9.047.191	654.032.840	0,01
2018	55.946.663	825.079.803	0,07
2019	142.202.375	840.292.748	0,17
2020	105.302.358	742.677.853	0,14
Rata-rata			0,11

Sumber: Laporan Arus Kas PT Berlina, Tbk (www.idx.co.id)

Berdasarkan tabel 2 di atas dapat dilihat, Secara keseluruhan nilai rasio arus kas operasi yang dihasilkan selama lima tahun tersebut kurang dari angka 1, sehingga perusahaan belum mampu membayar kewajiban lancar melalui arus kas dari aktivitas operasi saja.

b. Analisis Rasio Cakupan Kas Terhadap Bunga (CKB) PT Berlina, Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Rasio cakupan kas terhadap bunga PT Berlina, Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia dapat dilihat pada Tabel 4 di bawah ini:

Tabel 3 Rasio Cakupan Kas terhadap Bunga (CKB) PT Berlina, Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 sampai 2020 (dalam jutaan rupiah)

Tahun	arus kas operasi	bunga	pajak	CKB (kali)
2016	90.207.118	91.057.484	21.353.507	2,23
2017	9.047.191	77.812.790	17.737.700	1,34
2018	55.946.663	87.862.606	14.030.378	1,80
2019	142.202.375	96.480.494	14.001.316	2,62
2020	105.302.358	96.331.127	5.041.008	2,15
Rata-rata				2,03

Sumber: Laporan Arus Kas PT Berlina,Tbk (www.idx.co.id)

Berdasarkan tabel 3 di atas dapat dilihat, Secara keseluruhan nilai rasio cakupan kas terhadap bunga PT Berlina, Tbk yang dihasilkan selama lima tahun tersebut bisa dikatakan stabil, walaupun sempat terjadi penurunan di tahun 2017 dan 2018, hal ini bukan berarti cakupan kas terhadap bunga PT Berlina menghasilkan pendapatan yang cukup untuk membayar total beban bunga, karena jumlah rasio cakupan bunga PT Berlina masih kurang dari angka 4. Kreditor menyukai perusahaan dengan cakupan bunga yang lebih tinggi.

c. Analisis Rasio Cakupan Kas terhadap Hutang Lancar (CKHL) PT Berlina, Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Rasio cakupan kas terhadap hutang lancar PT Berlina, Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia dapat dilihat pada Tabel 4 di bawah ini:

Tabel 4 Rasio CKHL PT Berlina, Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 sampai 2020 (dalam jutaan rupiah)

Tahun	arus kas operasi	hutang lancar	CKHL (kali)
2016	90.207.118	560.277.480	0,16
2017	9.047.191	654.032.840	0,01
2018	55.946.663	825.079.803	0,07
2019	142.202.375	840.292.748	0,17
2020	105.302.358	742.677.853	0,14
Rata-rata			0,11

Sumber: Laporan Arus Kas PT Berlina,Tbk (www.idx.co.id)

Berdasarkan tabel 4 di atas dapat dilihat, Secara keseluruhan nilai rasio cakupan kas terhadap hutang lancar PT Handjaya Mandala Sampoerna, Tbk yang dihasilkan selama lima tahun tersebut mengalami penurunan, hal ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam

membayar kewajiban lancar semakin rendah melalui arus kas masuk dari aktivitas operasinya

d. Analisis Rasio Pengeluaran Modal (PM) PT Berlina, Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Rasio pengeluaran modal PT Berlina, Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia dapat dilihat pada Tabel 5 di bawah ini:

Tabel 5 Rasio Pengeluaran Modal (PM) PT Berlina, Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 sampai 2020 (dalam jutaan rupiah)

Tahun	arus kas operasi	pengeluaran modal	PM (kali)
2016	90.207.118	11.461.240	7,87
2017	9.047.191	23.344.663	0,39
2018	55.946.663	57.947.925	0,97
2019	142.202.375	34.198.504	4,16
2020	105.302.358	23.255.562	4,53
Rata-rata			3,58

Sumber: Laporan Arus Kas PT Berlina,Tbk (www.idx.co.id)

Berdasarkan tabel 5 di atas dapat dilihat, Secara keseluruhan nilai rasio pengeluaran modal PT Berlina, Tbk yang dihasilkan selama lima tahun tersebut mengalami penurunan, hal ini menunjukkan kemampuan yang rendah dari arus kas operasi dalam membiayai pengeluaran modal perusahaannya.

e. Analisis Rasio Total Hutang (TH) PT Berlina, Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Rasio total hutang PT Berlina, Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia dapat dilihat pada Tabel 6 di bawah ini:

Tabel 6 Rasio Total Hutang (TH) PT Berlina, Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 sampai 2020 (dalam jutaan rupiah)

Tahun	arus kas operasi	total hutang	PH (%)
2016	90.207.118	1.060.343.634	0,09
2017	9.047.191	1.111.847.645	0,01
2018	55.946.663	1.338.054.621	0,04
2019	142.202.375	1.309.332.127	0,11
2020	105.302.358	1.198.995.029	0,09
Rata-rata			0,07

Sumber: Laporan Arus Kas PT Berlina,Tbk (www.idx.co.id)

Berdasarkan tabel 6 di atas dapat dilihat, Secara keseluruhan nilai rasio total hutang PT Berlina, Tbk yang dihasilkan selama lima tahun tersebut mengalami penurunan, hal ini menunjukkan bahwa perusahaan mempunyai kemampuan yang kurang baik dalam membayar semua kewajibannya dari arus kas yang berasal dari aktivitas normal operasi perusahaan.

Evaluasi

a. Evaluasi Rasio Arus Kas Operasi (AKO) PT Berlina, Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Jika dilihat secara keseluruhan nilai rata-rata rasio arus kas operasi masih berada di bawah 1. Hal ini terjadi karena setiap tahunnya kewajiban lancar yang dibayarkan oleh perusahaan memiliki nilai yang lebih tinggi jika dibandingkan dengan arus kas operasi perusahaan, hal ini lah yang menyebabkan kemampuan perusahaan cukup rendah hampir setiap tahunnya dalam membayar kewajiban lancarnya sehingga kinerja keuangan kurang baik. Untuk itu sebaiknya perusahaan harus lebih memaksimalkan arus kas yang masuk dari kegiatan operasi agar dapat menutup seluruh kewajiban lancarnya.

b. Evaluasi Rasio Cakupan Kas Terhadap Bunga (CKB) PT Berlina, Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Jika dilihat secara keseluruhan rasio cakupan kas terhadap bunga kurang baik karena mengalami penurunan nilai setiap tahunnya, hal ini mengindikasikan bahwa kemampuan perusahaan dalam menutup biaya bunga semakin menurun setiap tahun dan kinerja keuangan kurang baik. Untuk itu sebaiknya perusahaan lebih memperhatikan lagi keadaan yang lebih baik saat akan melakukan pinjaman kepada pihak yang berkepentingan agar kas bersih yang dihasilkan dari aktivitas operasi bisa disesuaikan untuk menutup biaya bunga.

c. Evaluasi Rasio Profitabilitas Evaluasi Rasio Cakupan Kas Terhadap Hutang Lancar (CKHL) PT Berlina, Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Jika dilihat secara keseluruhan rasio cakupan kas terhadap hutang lancar kurang baik karena mengalami penurunan nilai setiap tahunnya dan kinerja keuangan juga kurang baik, hal ini mengindikasikan bahwa terjadi penurunan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban lancar setiap tahunnya. Untuk itu sebaiknya perusahaan lebih memperhatikan arus kas operasi yang dihasilkan perusahaan setiap tahunnya agar tidak terjadi lagi penurunan nilai rasio yang bisa mengakibatkan perusahaan tidak mampu membayar kewajiban lancarnya.

d. Evaluasi Rasio Pengeluaran Modal (PM) PT Berlina, Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Jika dilihat secara keseluruhan rasio cakupan kas terhadap hutang lancar kurang baik karena mengalami penurunan nilai yang sangat besar setiap tahunnya dan kinerja keuangan juga dinilai kurang baik, hal ini mengindikasikan bahwa arus kas operasi yang dihasilkan perusahaan belum mampu dalam membiayai pengeluaran modalnya. Untuk itu sebaiknya perusahaan lebih memaksimalkan arus kas operasi perusahaan dan meminimalisasi pengeluaran modal perusahaan agar arus kas operasi mampu membiayai pengeluaran modal.

e. Evaluasi Rasio Total Hutang (TH) PT Berlina, Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Jika dilihat secara keseluruhan rasio total hutang memiliki kinerja keuangan yang kurang baik karena mengalami penurunan nilai yang sangat besar setiap tahunnya, hal ini mengindikasikan rasio yang rendah menunjukkan bahwa perusahaan mempunyai kemampuan yang kurang baik dalam membayar semua kewajibannya dari arus kas yang

berasal dari aktivitas normal operasi perusahaan sehingga kinerja keuangan kurang baik. Untuk itu sebaiknya perusahaan lebih teliti lagi saat akan melakukan pinjaman kepada pihak yang berkepentingan agar kas bersih yang dihasilkan dari aktivitas operasi bisa disesuaikan untuk memenuhi kewajiban perusahaan saat operasi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

- a. Hasil analisa arus kas periode tahun 2016 sampai tahun 2020, dengan menggunakan rasio arus kas operasi menunjukkan rasio yang rendah karena mulai tahun 2016-2020 nilai rasio berada di bawah 1 sehingga disimpulkan kemungkinan PT Berlina, Tbk tidak mampu membayar kewajiban lancarnya melalui arus kas dari aktivitas operasi saja.
- b. Nilai rasio cakupan kas terhadap bunga PT Berlina, Tbk yang dihasilkan selama lima tahun tersebut bisa dikatakan stabil, walaupun sempat terjadi penurunan di tahun 2017 dan 2018, hal ini bukan berarti cakupan kas terhadap bunga PT Berlina menghasilkan pendapatan yang cukup untuk membayar total beban bunga, karena jumlah rasio cakupan bunga PT Berlina masih kurang dari angka 4. Kreditor menyukai perusahaan dengan cakupan bunga yang lebih tinggi.
- c. Nilai rasio pengeluaran modal PT Berlina, Tbk yang dihasilkan selama lima tahun tersebut mengalami penurunan, hal ini menunjukkan kemampuan yang rendah dari arus kas operasi dalam membiayai pengeluaran modal perusahaannya.

Saran

- a. Untuk rasio arus kas operasi, sebaiknya perusahaan harus lebih memaksimalkan arus kas yang masuk dari kegiatan operasi agar dapat menutup seluruh kewajiban lancarnya.
- b. Rasio cakupan arus kas terhadap bunga. Karena kemampuan perusahaan dalam menutup biaya bunga belum maksimal maka perusahaan sebaiknya lebih meningkatkan lagi arus kas operasi dari perusahaan, jika perusahaan memiliki arus kas operasi yang meningkat, tentu perusahaan mampu menutup biaya bunga dan menghasilkan kinerja yang baik.
- c. Untuk rasio cakupan kas terhadap hutang lancar, sebaiknya perusahaan lebih memperhatikan arus kas operasi yang dihasilkan perusahaan setiap tahunnya agar tidak terjadi lagi penurunan nilai rasio yang bisa mengakibatkan perusahaan tidak mampu membayar kewajiban lancarnya.
- d. Rasio pengeluaran modal. Perusahaan lagi-lagi harus lebih meningkatkan jumlah arus kas operasi. Jika perusahaan mampu meningkatkan arus kas operasi maka ditahun-tahun yang akan datang perusahaan mampu membiayai pengeluaran modal sehingga bisa memperoleh kinerja yang baik.
- e. Rasio total hutang Perusahaan diharapkan bisa mengurangi jumlah hutang dan mengupayakan untuk lebih lagi meningkatkan arus kas perusahaan. Ketidakmampuan

DAFTAR PUSTAKA

- Natalina Tiur, 2018, Analisis Laporan Arus Kas Sebagai Alat dalam Pengambilan Keputusan Manajemen Pada PT BPR Prisma Dana Manado
- Septa Diana Nabella, 2021, Analisis Laporan Arus Kas Sebagai Alat Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan PT Kimia Farma Tbk
- http/: www.idx.co.id
- Darsono dan Ashari. 2005.Laporan Keuangan. Yogyakarta : Andi.
- Martani, Dwi. dkk. 2012. Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK. Buku 1. Jakarta:Salemba Empat.
- Mulyadi. 2007. Sistem Akuntansi, edisi ketiga. Cetakan ketiga. Jakarta : Salemba Empat.
- Munawir, Slamet, 2002. Analisa Laporan Keuangan. Yogyakarta: Liberty Yogyakarta.
- Rudianto. 2009. Pengantar Akuntansi. Jakarta: Erlangga.
- Sekaran, Uma. 2010. Metodologi Penelitian Hukum Bisnis. Edisi I. Jakarta: Salemba Empat.
- Stice, Stice dan Skousen. 2004. Akuntansi